

ABSTRAK

Katarina Bunga Mukin. 2025. *Analisis Kinerja Jaringan Irigasi Pada Daerah Irigasi Bogem 448 Ha Kabupaten Ponorogo*. Skripsi. Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.

Pembimbing : I. Dr. Dian Noorvy K., ST., MT., II. Suhudi, ST., MT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja jaringan irigasi pada daerah irigasi (DI) Bogem seluas 448 Ha yang terletak di Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur. Permasalahan utama yang ditemukan di lapangan meliputi kerusakan fisik saluran irigasi seperti sedimentasi, pertumbuhan tanaman liar, keretakan saluran, serta bangunan irigasi yang tidak berfungsi secara optimal. Masalah-masalah ini berdampak langsung terhadap efisiensi distribusi air dan keberlangsungan pertanian. Analisis dilakukan menggunakan pendekatan EPAKSI (Elektronik Pengelolaan Aset dan Kinerja Sistem Irigasi) yang mencakup survei PAI (Pengelolaan Aset Irigasi) dan Penilaian IKSI (Indeks Kinerja Sistem Irigasi) berdasarkan Peraturan Menteri PUPR No. 12/PRT/M/2015.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi fisik dan fungsi jaringan irigasi daerah irigasi Bogem berada dalam kategori kurang baik hingga rusak. Beberapa bangunan seperti bendung, saluran primer, sekunder dan tersier mengalami penurunan kualitas dan fungsi, mengakibatkan distribusi air menjadi tidak merata dan efisiensi pengairan menurun. Penilaian kinerja menunjukkan bahwa banyak komponen sistem irigasi seperti aspek perkumpulan petani pemakai air (GP3A/IP3A), dokumentasi, dan organisasi personalia yang mengelola irigasi belum optimal. Nilai indeks kinerja sistem irigasi secara keseluruhan menunjukkan angka di bawah standar ideal, yang berarti sistem irigasi memerlukan perbaikan segera melalui pemeliharaan berkala hingga rehabilitasi dan peningkatan menyeluruh.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa prioritas penanganan pengelolaan jaringan irigasi di daerah irigasi Bogem harus difokuskan pada perbaikan serta rehabilitasi prasarana fisik baik bangunan maupun saluran dan meningkatkan peran perkumpulan petani pemakai air (GP3A/IP3A) serta optimalisasi peran EPAKSI sebagai alat pemantauan dan evaluasi berkelanjutan. Diharapkan dengan pelaksanaan strategi ini, kinerja sistem irigasi di daerah irigasi Bogem dapat kembali optimal dalam mendukung produktivitas pertanian dan ketahanan pangan lokal.